

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI PANCA TUNGGAL TAHUN AJARAN 2019/2020

Makhmuri¹, Nesi Anti Andini²
1586232037 / 0707.1505 032
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
STKIP Nurul Huda Sukaraja Oku Timur
E-mail: makhmuri5@gmail.com

ABSTRAK

Motivasi adalah kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Motivasi merupakan faktor pendorong suksesnya pembelajaran dengan baik, karena tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi, proses pembelajaran akan terhambat sehingga siswa tidak akan serius dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar siswa akan menurun.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *survey*. Populasi penelitian ini adalah siswa/siswi SD Negeri Panca Tunggal sebanyak 305 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal sebanyak 55 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling. Variabel yang diteliti yaitu motivasi belajar (X) dengan hasil belajar (Y). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket (kuesioner) dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis.

Hasil Penelitian Persentase motivasi belajar siswa yang paling tinggi adalah adanya hasrat dan cita-cita masa depan dan adanya penghargaan dalam belajar sebesar 20%. Kategori Motivasi Belajar siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal masuk dalam kategori sedang sebesar 52,7% sebanyak 29 siswa. Persentase hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal rata-rata dengan nilai 70 sebesar 32,7% sebanyak 18 siswa. Kategori hasil belajar siswa masuk dalam kategori sedang sebesar 69,1% sebanyak 38 siswa.

Uji hipotesis yang dilakukan dengan uji *One Sampel T test*, maka diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak. Sedangkan nilai t_{hitung} motivasi belajar sebesar 38,932 dan t_{hitung} hasil belajar sebesar 36,168 lebih besar dari $t_{tabel} = 2,000$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal Tahun Ajaran 2019/2020.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan ujung tombak bagi kemajuan suatu bangsa. Jika pendidikan suatu bangsa baik maka baik pulalah generasi penerusnya. Sementara itu, baik atau tidaknya pendidikan di suatu bangsa dapat dilihat dari orientasi sistem pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, tidak terlepas dari dukungan pemerintah, guru, orang tua siswa, dan masyarakat. Membahas tentang mutu pendidikan, tentu berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar siswa di sekolah.

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam ketrampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan, (Rusman, 2013:123). Selanjutnya, menurut Suprijono (2017:5) Hasil belajar adalah pola-pola perubahan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar yang rendah merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya, sehingga kelas cenderung berpusat pada guru (*Teacher Centered*).

Dari kedua pengertian diatas dapat diambil suatu pemahaman bahwa Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik dan optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dicapai secara optimal. Dalam peningkatan

keberhasilan yang dicapai dalam proses belajar tersebut tidak hanya dilihat dari hasil akhir yang diperoleh siswa, tetapi banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, salah satunya adalah faktor motivasi yang dimiliki oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan terangsangnya motif siswa, maka siswa akan lebih giat sehingga dengan demikian dapatlah diharapkan prestasi belajar siswa akan menjadi lebih baik”, (Zuldafrial, 2012:95). Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Motivasi merupakan faktor pendorong suksesnya pembelajaran dengan baik, karena tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi, proses pembelajaran akan terhambat sehingga siswa tidak akan serius dalam mengikuti pembelajaran, (Uno, 2017:1).

Jadi, motivasi adalah kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Motivasi merupakan faktor pendorong suksesnya pembelajaran dengan baik, karena tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi, proses pembelajaran akan terhambat sehingga siswa tidak akan serius dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, guru harus bisa membangkitkan motivasi belajar pada siswa agar aktif dan terlibat dalam proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu, komunikasi dan interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa di dalam kelas juga dapat menentukan hasil belajar yang nantinya akan dicapai oleh siswa. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, diharapkan yang terjadi adalah komunikasi yang aktif, artinya melibatkan dua pihak yaitu guru dan peserta didik sehingga proses pembelajaran tidak terkesan monoton, membosankan dan bisa menyenangkan.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga menompang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkahlaku, dengan beberapa unsur yang mendukung yaitu: 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil; 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan; 4) Adanya penghargaan dalam belajar; 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai tujuan atau hasil belajar yang telah ditentukan (Uno, 2017: 23). Oleh karena itu, perlu adanya motivasi yang mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran matematika serta membuat peserta didik termotivasi untuk lebih menyenangi pelajaran matematika.

Berkaitan dengan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika kelas IV SD Negeri Panca Tunggal Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimanakah motivasi belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal ?, (2) Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal ?, (3) Bagaimanakah signifikansi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri Panca Tunggal ?

MOTIVASI BELAJAR

Motivasi berasal dari kata “motif” yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif”, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. (Sardiman A.M, 2016: 73).

Menurut Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana (2010: 28-29), tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat terlihat dari indikator motivasi itu sendiri. Mengukur motivasi belajar dapat diamati dari sisi-sisi, antara lain: durasi belajar, sikap terhadap belajar, frekuensi belajar, konsistensi terhadap belajar, kegigihan dalam belajar, loyalitas terhadap belajar, visi dalam belajar, achievement dalam belajar.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator tersebut adalah adanya hasrat atau keinginan untuk berhasil, adanya dorongan atau kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif, (Hamzah B. Uno, 2017: 23)

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu keseluruhan dorongan internal dan eksternal yang dimiliki oleh siswa, yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga siswa dapat berprestasi dalam belajar.

INDIKATOR MOTIVASI

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Hamzah B Uno (2017: 23) maka indikator dari motivasi belajar siswa yang akan dijadikan sebagai kisi-kisi yang kemudian dikembangkan menjadi pertanyaan pada skala motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
Seseorang yang mempunyai hasrat dan keinginan berhasil akan cenderung dan berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas tanpa menunda-nunda pekerjaannya.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
Seseorang yang memiliki motivasi belajar berarti didalam dirinya ada dorongan yang menyebabkan dia ingin belajar karena sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak untuk belajar untuk mencari tahu.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
Dengan adanya harapan dan cita-cita masa depan yang harus dicapai sehingga menimbulkan motivasi dan dorongan dari dalam diri untuk belajar dan berusaha melakukan yang terbaik demi tercapainya tujuan atau cita-cita tersebut.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
Penghargaan dibutuhkan juga dalam belajar untuk memberikan motivasi kepada seseorang, penghargaan dalam belajar dapat berupa hadiah, pujian, nilai yang baik, dan lain-lain.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
Belajar dengan diikuti suatu kegiatan yang menarik seperti bernyanyi, bercerita, menggunakan media, dan tidak monoton dapat meningkatkan motivasi seseorang dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.
Lingkungan belajar turut menjadi indikator motivasi belajar, jika lingkungan belajar kondusif, motivasi belajar dapat meningkat, sebaliknya lingkungan belajar yang tidak kondusif menyebabkan motivasi dalam diri seseorang menurun. (Hamzah B Uno, 2017 : 23)

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar yang akan dijadikan kisi-kisi yang kemudian dikembangkan menjadi pertanyaan adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

HASIL BELAJAR

Hasil Belajar memiliki definisi yang sangat luas serta banyak para ahli mendefinisikannya, seperti salah satu definisi hasil belajar dari buku ahmad susanto yang mendefinisikan bahwasannya hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya, (Nana Sudjana, 2010: 15).

Menurut (Dalyono, 2005: 55) Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dalam usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam pembelajaran. Setelah melakukan usaha dan atau setelah mengikuti pembelajaran, maka akan didapat penilaian atau hasil dari proses pendidikan. Oleh karena itu hasil belajar adalah sejauh mana daya serap atau kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru di kelas.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan hasil belajar adalah penguasaan keterampilan dan pengetahuan siswa yang ditunjukkan dengan tes atau nilai yang diberikan oleh guru serta kemampuan perubahan sikap siswa melalui kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diketahui setelah dilakukan evaluasi hasil belajar. Setiap orang yang melakukan suatu kegiatan ingin tahu hasil dari kegiatan yang dilakukan. Untuk mengetahui tentang baik atau buruk dan proses hasil dari kegiatan pembelajaran, maka seorang guru harus menyelenggarakan evaluasi. Karena hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar melalui latihan atau pengalaman, yang melibatkan seluruh mental pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey. yaitu penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah. Penelitian survey merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini hanya ada satu sampel yaitu kelas yang akan diteliti. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi, Angket dan Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas, Uji Linieritas dan yang terakhir Uji Penyimpulan (Hipotesis).

HASIL PENELITIAN

Analisis data merupakan kegiatan mentabulasikan data dan melakukan berbagai perhitungan

menggunakan berbagai penekatan sesuai bentuk dan jenis penelitian yang dilakukan. Proses analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dalam hal ini variabel X pengukuran dilakukan menggunakan angket. Sedangkan variabel Y dilakukan dengan melihat hasil ulangan harian peserta didik. Untuk melakukan analisis peneliti menggunakan program SPSS. Berikut disajikan hasil deskripsi variabel motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal.

a. Deskripsi motivasi belajar

Tabel 1. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika

No	Motivasi Belajar	Jumlah	Persentase
1.	Adanya hasrat dan keinginan belajar	8	14,5
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7	12,7
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	11	20,0
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	11	20,0
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	10	18,2
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	8	14,5
	Jumlah	55	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persentase motivasi belajar siswa yaitu: 1) Adanya hasrat dan keinginan belajar sebesar 14,5% berjumlah 8 peserta didik; 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebesar 12,7% sebanyak 7 peserta didik; 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan sebesar 20,0% sebanyak 11 peserta didik; 4) Adanya penghargaan dalam belajar sebesar 20,0% sebanyak 11 peserta didik; 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sebesar 18,2% sebanyak 10m peserta didik; 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sebesar 14,5% sebanyak 8 peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang termotivasi dalam belajar yang paling banyak yaitu adanya harapan dan cita-cita masa depan dan adanya penghargaan dalam belajar sebesar 20,0%.

b. Deskripsi hasil belajar

Tabel 2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas IV A Pada Mata Pelajaran Matematika

Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
60,00	4	14,3
65,00	4	14,3
70,00	10	35,7
75,00	6	21,4
80,00	4	14,4
Total	28	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persentase hasil belajar siswa kelas IV.A yaitu: nilai 60 sebanyak 4 siswa sebesar 14,3%, nilai 65 sebanyak 4 siswa sebesar 14,3%, nilai 70 sebanyak 10 siswa sebesar 35,7%, nilai 75 sebanyak 6 siswa sebesar 21,4%, nilai 80 sebanyak 4 siswa sebesar 14,3%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV.A SD Negeri panca Tunggal dengan nilai 70 sebesar 35,7%.

Tabel 3. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas IV B Pada Mata Pelajaran Matematika

Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
60,00	2	7,4
65,00	2	7,4
70,00	8	29,6
75,00	8	29,6
80,00	7	25,9
Total	27	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persentase hasil belajar siswa kelas IV.B yaitu: nilai 60 sebanyak 2 siswa sebesar 7,4 %, nilai 65 sebanyak 2 siswa sebesar 7,4%, nilai 70 sebanyak 8 siswa sebesar 29,6%, nilai 75 sebanyak 8 siswa sebesar 29,6%, nilai 80 sebanyak 7 siswa sebesar 25,9%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV.B SD Negeri panca Tunggal dengan nilai 70 dan 75 sebesar 29,6%.

c. Mean dan Standar Deviasi Variabel Penelitian

Tabel 4. Mean dan Standar Deviasi Variabel Penelitian

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	55	38	40	78	3140	57,09	10,875
Hasil Belajar	55	20	60	80	3940	71,64	6,166
Valid N (Listwise)	55						

Setelah skor tinggi, sedang dan rendah diperoleh selanjutnya menentukan persentase dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 5. Persentase Motivasi Belajar Siswa Kelas IV

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	14	25,5	25,5	25,5
Sedang	29	52,7	52,7	78,2
Rendah	12	21,8	21,8	100,0
Total	55	100,0	100,0	

Tabel 6. Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	11	20,0	20,0	20,0
Sedang	38	69,1	69,1	89,1
Rendah	6	10,9	10,9	100,0
Total	55	100,0	100,0	

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian persentase motivasi belajar siswa yang paling tinggi adalah adanya hasrat dan cita-cita masa depan dan adanya penghargaan dalam belajar sebesar 20%. Kategori Motivasi Belajar siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal masuk dalam kategori sedang sebesar 52,7% sebanyak 29 siswa. Persentase hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal rata-rata dengan nilai 70 sebesar 32,7% sebanyak 18 siswa. Kategori hasil belajar siswa masuk dalam kategori sedang sebesar 69,1% sebanyak 38 siswa.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov – Shapiro Wilk. Sampel berdistribusi normal apabila asymptotic sig > 0,05, sebaliknya dikatakan tidak normal apabila asymptotic sig < 0,05. Pengujian ini dengan bantuan SPSS. Adapun uji Normalitas dalam penelitian dengan bantuan SPSS ini adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Keterangan
	Statistic	Df	Asymp Sig.	
Motivasi Belajar	,070	55	,200	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa uji normalitas data berdistribusi normal apabila sig > 0,05, dan berdistribusi tidak normal apabila sig < 0,05. Dari hasil tabel didapatkan bahwa variabel motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi = 0,200, maka variabel motivasi belajar berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila memiliki nilai Sig *linearity*-nya dibawah 0,05 dan nilai sig *Deviation of linearity*-nya di atas 0,05. Adapun uji linieritas dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Linieritas Data

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi Belajar * n	1790,798	4	447,699	4,871	,002
Between Groups	1783,123	1	1783,123	19,400	,000
Deviation from Linearity	7,675	3	2,558	,028	,994

Within Groups	4595,747	50	91,915		
Total	6386,545	54			

Dari tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,994 Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat linear.

One Sampel t-Test

Sedangkan untuk menentukan t-hitung tersebut digunakan dengan kriteria taraf signifikan (α) sebesar 5% dan Derajat kebebasan (df) = n-1. Ketentuannya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($t_{hitung} \leq t_{tabel}$) maka H_0 diterima, dan H_a di tolak, dan apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berikut adalah hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS.

Tabel 9. Hasil Uji One-Sampel t-Tes

	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
motivasi belajar	38,932	54	,000	57,091	54,15	60,03
hasil belajar	86,168	54	,000	71,636	69,97	73,30

Berdasarkan tabel diatas , maka diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak. Sedangkan nilai t_{hitung} motivasi belajar sebesar 38,932 dan t_{hitung} hasil belajar sebesar 86,168 lebih besar dari $t_{tabel} = 2,000$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian motivasi belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal Tahun Ajaran 2019/2020 sama dengan 57% dari rata-rata nilai idealnya. dan Hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal Tahun Ajaran 2019/2020 sama dengan 70% dari rata-rata nilai idealnya.

Regresi Linier Sederhana

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah menguji hipotesis penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri panca tunggal. Uji hipotesis penelitian menggunakan dengan bantuan program SPSS. Kriteria pengujian regresi linier adalah jika nilai probalitas (signifikan) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika probalitas signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 10. Hasil uji regresi linier

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	573,121	1	573,121	20,529	,000 ^b
Residual	1479,606	53	27,917		
Total	2052,727	54			

- a. Dependent Variable: hasil belajar
- b. Predictors: (Constant), motivasi belajar

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal Tahun Ajaran 2019/2020.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri Panca Tunggal maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Secara menyakinkan dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika di kelas IV SD Negeri Panca Tunggal.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui persentase motivasi belajar siswa adalah: 1) Adanya hasrat dan keinginan belajar sebesar 14,5% berjumlah 8 peserta didik; 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebesar 12,7% sebanyak 7 peserta didik; 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan sebesar 20,0% sebanyak 11 peserta didik; 4) Adanya penghargaan dalam belajar sebesar 20,0% sebanyak 11 peserta didik; 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sebesar 18,2% sebanyak 10m peserta didik; 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sebesar 14,5% sebanyak 8 peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang termotivasi dalam belajar yang paling banyak yaitu adanya harapan dan cita-cita masa depan dan adanya penghargaan dalam belajar sebesar 20,0%.

Teori motivasi belajar (Maslow), Kebutuhan tersebut terbagi atas lima tingkatan, yaitu kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, kebutuhan akan harga diri dan aktualisasi diri. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkahlaku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar yang mendukung terjadinya perubahan dalam belajar ada 2 yaitu: 1) Adanya harapan dan cita-cita masa depan; 2) Adanya penghargaan dalam belajar. Dalam proses pembelajaran guru hendaknya memotivasi siswa dengan adanya harapan dan cita-cita masa depan dan adanya penghargaan dalam belajar, hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya motivasi dalam belajar, siswa menjadi bersemangat dan terdorong untuk mengikuti pembelajaran dengan bersungguh-sungguh. Dapat dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa siswa yang termotivasi dalam belajar yang paling banyak yaitu adanya harapan dan cita-cita masa depan dan adanya penghargaan dalam belajar sebesar 20,0%.

Persentase kategori tinggi sebesar 25,5% atau sebanyak 14 peserta didik masuk dalam kategori tinggi. Persentase kategori sedang sebesar 52,7% atau sebanyak 29 peserta didik masuk dalam kategori sedang. Persentase kategori rendah sebesar 21,8% atau sebanyak 12 peserta didik masuk dalam kategori rendah. Dengan demikian hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal masuk dalam kategori sedang sebesar 52,7% sebanyak 29 peserta didik.

Uji hipotesis yang dilakukan dengan uji *One-Sampel T test*, maka diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak. Sedangkan nilai t_{hitung} motivasi belajar sebesar 38,932 dan t_{hitung} hasil belajar sebesar 36,168 lebih besar dari $t_{tabel} = 2,000$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat motivasi belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal Tahun Ajaran 2019/2020 sama dengan 57% dari rata-rata idealnya dan terdapat hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri Panca Tunggal Tahun Ajaran 2019/2020 sama dengan 70% dari nilai rata-rata idealnya.

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal Tahun Ajaran 2019/2020.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas tentang pengaruh motivasi belajar siswa terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa maka dapat disimpulkan bahwa kelas IV di SD Negeri Panca Tunggal pada mata pelajaran Matematika dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Adapun perhitungan motivasi belajar siswa yang paling tinggi adalah adanya hasrat dan cita-cita masa depan dan adanya penghargaan dalam belajar sebesar 20%. Kategori Motivasi Belajar siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal masuk dalam kategori sedang sebesar 52,7% sebanyak 29 siswa. Persentase hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal rata-rata dengan nilai 70 sebesar 32,7% sebanyak 18 siswa. Kategori hasil belajar siswa masuk dalam kategori sedang sebesar 69,1% sebanyak 38 siswa.

Hipotesis yang diajukan terdapat pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal. Nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak. Sedangkan nilai t_{hitung} motivasi belajar sebesar 38,932 dan t_{hitung} hasil belajar sebesar 36,168 lebih besar dari $t_{tabel} = 2,000$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian motivasi belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal Tahun Ajaran 2019/2020 sama dengan 57% dari rata-rata nilai idealnya. dan Hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal Tahun Ajaran 2019/2020 sama dengan 70% dari rata-rata nilai idealnya. diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal Tahun Ajaran 2019/2020.

Selanjutnya peneliti memberi saran untuk seorang guru hendaknya dalam Setiap proses pembelajaran guru disarankan untuk sering memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan motivasi belajar ini dapat dilakukan bukan hanya pada bidang keahlian tertentu melainkan pada semua bidang keahlian lainnya.

Untuk peserta didik hendaknya meningkatkan kesadaran dan usahanya dalam rangka memperoleh informasi non formal sehingga pengetahuan mereka dapat lebih bertambah wawasannya, seperti mencari informasi lewat internet, membaca koran/ buku selain buku referensi. Diharapkan siswa selalu melatih dirinya untuk berani tampil dalam mengungkapkan pendapatnya di depan umum, dan disarankan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar, karena dengan mempunyai motivasi belajar yang tinggi siswa menjadi mudah menyelesaikan suatu masalah, sehingga siswa akan lebih siap untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Terakhir bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi

kesiapan kerja, karena pada dasarnya masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Beberapa indikator lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar diantaranya yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang variabel yang mempengaruhi Motivasi belajar siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan dorongan baik dari segi moril, materil, dan spiritual, semoga pengorbanannya, kasih sayangnnya mendapat imbalan yang sebesar-besarnya disisi Allah SWT.
2. Bapak H. Imam Rodin, M.Pd. selaku ketua STKIP Nurul Huda Sukaraja atas segala motivasi, bimbingan dan layanan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Bapak Ahmad Taufiq Yuliantoro, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STKIP Nurul Huda Sukaraja sekaligus sebagai pembimbing utama penulisan skripsi ini yang tiada henti memotivasi, memberikan masukan, nasihat, dan bimbingan dengan penuh kesabaran.
4. Bapak M. Ikhsanudin, M.Pd.I Sebagai pembimbing I penyusunan skripsi ini yang telah mencurahkan tenaga dan waktunya untuk membimbing dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Nesi Anti Andini, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan berbagai masukan, pembenaran, bimbingan, arahan dan terus memberikan motivasi terbaiknya.
6. Bapak dan ibu dosen serta segenap staf STKIP Nurul Huda Sukaraja yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Kepala Sekolah SD Negeri Panca Tunggal, yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Para Guru dan staf SD Negeri Panca Tunggal, yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lilik, Rustiyarso, Okiana. 2015. *“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Di Sma”*. Pontianak : FKIP Untan.
- Arikunto, Suharsini. 2014. *Prosedur Penelitian Menurut Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bagus, I Gusti Darmawan. 2016. *Pengaruh Motivasi Belaaajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Menggambar Bangunan SMA Negeri 1 Seyegan*. Yogyakarta : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Djamarah , Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dalyono, Muhammad. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darmawan, Deni. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman dkk. 2010. *Setrategi Belajar Mengajar*. Bandung : Refika Aditama.
- Hanifah, Nanang Dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : Refika Aditiya.
- Hidayah, Ana. 2013. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Jati Kabupaten Cirebon*. Cirebon : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- Kesumawati, Nila Dan Ichwan Aridanu. 2018. *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang : NoerFikri Offset.
- Martono, Nanang. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rinieka Cipta.
- Malik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Mutamainah, Mut’ah. 2014. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Study Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts N 19 Jakarta*. Jakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Nasir, Muhammad. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

- Natanael, Yonatan. 2014. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. Jakarta : PT Elex Media Kompuffindo.
- Purwanto, Ngalm. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan, Adun Rusyana, dan Enas. 2013. “ *Cara Mudah Belajar SPSS dan Aplikasi Statistik Penelitian*”. ALFABETA.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2016. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta, PT Raja Grafindo.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Suprijono, Agus. 2017. *Cooperative Learning (teori dan aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta, Kencana Prenada.
- Sofiyani Siregar, Sofiyani, 2015. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung, Alfabeta.
- Uno, B Hamzah. 2017. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Warti, Elis. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*. Jakarta : STKIP Kusuma Negara.
- Zuldafrial. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta : Cakrawala Media.